

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan dan uraian dari hasil penelitian maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tentang Hubungan Harga Diri dengan Tingkat Depresi Ibu Postpartum di Puskesmas Trauma Center Samarinda pada 165 responden yaitu ibu postpartum yang sedang mendapatkan perawatan di Puskesmas trauma center samarinda ataupun ibu postpartum yang sedang melakukan kontrol memeriksakan kehamilannya dilokasi penelitian.

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti dari tujuan penelitian ini diantaranya dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden di puskesmas trauma center samarinda.
 - a. Karakteristik responden yang berusia 26-35 tahun dengan jumlah 87 responden (52,7%). Ada masa dewasa awal terjadi pada Usia 20-35 tahun. Dimana pada Usia tersebut termasuk dari golongan Usia reproduksi sehat, sehingga lebih mudah untuk mendapatkan kehamilan. Usia ibu yang paling aman untuk hamil merupakan 20-35 tahun karena pada wanita mulai Usia 20 tahun, rahim dan bagian tubuh lainnya sudah benar-benar siap untuk menerima kehamilan, juga pada Usia tersebut biasanya wanita sudah merasa siap untuk menjadi ibu (Depkes RI, 2009).

- b. Karakteristik responden dengan pendidikan terakhir yaitu jenjang pendidikan paling banyak ialah pada jenjang SMA sebanyak 76 responden (46,1%). Menurut Purbadewi (2013), ibu hamil yang berpendidikan menengah (SMA, SMK/ sederajat) biasanya berpola pikir cukup baik.
- c. Karakteristik responden menurut status perkawinan ialah sebanyak 165 responden (100%). Status perkawinan merupakan suatu hal yang penting dalam berkehidupan sosial, keluarga yang diikat oleh perkawinan memberikan status sosial pada anggotanya. Anak yang baru lahir secara otomatis mendapat status sosial sebagai anak dari orang tuanya. Kelahiran anak tanpa status perkawinan yang sah tentunya berdampak pada kehidupan anak selanjutnya, hal ini tentunya menimbulkan stress bagi orang tuanya (Suci,2013).
- d. Karakteristik responden menurut penghasilan yang paling banyak ialah berpenghasilan tinggi Rp. 2.500.000-3.500.000 sebanyak 81 responden (49,1%). Menurut Ummu Muhammad (2009), Agar depresi pasca melahirkan dapat diminimalisir maka yang pertama harus dipersiapkan oleh sebuah keluarga yang akan menginginkan seorang anak merupakan kehamilan yang terencana yang didukung oleh finansial (ekonomi) dan sosial dari ayah dan ibu

- e. Karakteristik responden menurut jumlah anak berdasarkan jumlah yang paling banyak ialah Multipara sebanyak 112 responden (67,9%). Ibu primipara mengalami lebih tinggi depresi postpartum daripada multipara ibu. Itu karena ibu multipara pernah mengalami persalinan sebelumnya itu mengurangi depresi pasca persalinan (Ibrahim et al. 2012)
 - f. Dan karakteristik responden dengan jenis persalinan ialah normal dengan 165 responden (100%). Menurut teori Hensaw (2009) jenis persalinan berpengaruh terhadap risiko depresi postpartum hal ini dikarenakan oleh pengalaman ibu pada saat melahirkan, trauma fisik yang didapatkan pada saat persalinan akan mempengaruhi psikologis ibu Hensaw (2009)
2. Harga diri ibu yang memiliki harga diri rendah sebanyak 6 responden (3,6%), harga diri sedang sebanyak 116 responden (70,3%) dan harga diri tinggi sebanyak 43 responden (26,1%). Dapat disimpulkan pada penelitian dengan judul Hubungan Harga Diri dengan Tingkat Depresi Ibu Postpartum di Puskesmas Trauma Center Samarinda didapatkan hasil bahwa 116 responden (70,3%) memiliki harga diri yang sedang
 3. Tingkat depresi ibu yang memiliki tingkat depresi dengan tidak depresi sebanyak 143 responden (86,7%) dan dengan depresi sebanyak 22 responden (13,3%). Dapat disimpulkan pada penelitian dengan judul Hubungan Harga Diri dengan Tingkat

Depresi Ibu Postpartum di Puskesmas Trauma Center Samarindadidapatkan hasil bahwa sebanyak 143 responden (86,7%) memiliki tingkat depresi dengan tidak depresi.

4. Hubungan antara Harga diri dengan tingkat depresi postpartum

Analisis Hubungan Antara Harga Diri dengan Tingkat Depresi Postpartum di Puskesmas Trauma Center Samarinda dilakukan dengan memakai rumus Chi Square dengan taraf signifikasi $\alpha = 0,05$ dengan nilai P Value = $0,001 < 0,05$, sehingga menunjukkan adanya suatu Hubungan Antara Harga Diri dengan Tingkat Depresi Postpartum di Puskesmas Trauma Center Samarinda.

B. Saran

1. Bagi Responden

Diharapkan ibu lebih dapat mengerti dan memahami perubahan psikologis yang dialami oleh seorang ibu dalam menjalani fungsi reproduksinya dan diperlukan persiapan tidak hanya pada saat kelahiran bayi, namun dimulai sejak masa kehamilan. Keluarga menjadi salah satu faktor pendukung penting bagi ibu yang menjalani perubahan yang dialaminya.

2. Bagi peneliti

Diharapkan peneliti dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan bagi diri sendiri dan orang – orang disekitar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti-peneliti yang selanjutnya diharapkan dapat mencari sumber informasi lebih lanjut untuk menambah wawasan dalam bidang maternitas dan memahami lebih mendalam. Dan disarankan kepada peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang konsep diri negatif lebih fokus kepada ibu postpartum primipara.

4. Bagi Puskesmas

Diharapkan kepada petugas kesehatan untuk mengajak orang terdekat ibu postpartum dapat memberikan dukungan kepada ibu yang membuat ibu merasakan penerimaan atas dirinya dan merasa ada jaminan aman dan perlindungan serta percaya diri

5. Bagi Institusi

Diharapkan sebagai corong-corong kesehatan yang mampu berkomunikasi aktif dengan ibu hamil dan melahirkan sehingga dapat menggali harapan-harapan ibu selama hamil dan melahirkan.